

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Omah Petroek

Omah Petroek didirikan dibawah naungan Yayasan Basis dan dikelola oleh seorang Romo sekaligus budayawan dan penulis yakni Romo Sindhunata. Mulanya, Omah Petroek digunakan oleh Romo Sindhunata sebagai tempat untuk menyepi dan mencari inspirasi. Lalu, Omah Petroek berkembang menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh para seniman, serta menyediakan taman bacaan. Omah Petroek juga sering kali menjadi tempat untuk para sastrawan melakukan bedah buku dan berdiskusi. Semakin hari, Omah Petroek semakin berkembang pesat hingga menyediakan berbagai fasilitas serta membangun sub usaha lainnya, salah satunya adalah Kopi Petroek Nusantara (Hasil wawancara dengan Pengelola Omah Petroek, Antok, 26 November 2022).

Berangkat dari pertemanan, kebersamaan, dan keakraban, Omah Petroek dapat berdiri dan tetap konsisten hingga saat ini. Adanya dukungan dari berbagai pihak juga turut memajukan Omah Petroek dalam berbagai aspek seperti adanya penambahan koleksi patung, perluasan lahan, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, Omah Petroek sempat mengalami penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2020 yakni masa awal pandemi melanda Indonesia. Di tahun ini pula, Omah Petroek mulai memfokuskan diri untuk merambah ke dunia digital yaitu media sosial Instagram sebagai media informasi serta media pemasaran bagi Omah Petroek. Hal ini

dikarenakan penurunan jumlah pengunjung yang cukup drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2016, Omah Petroek mulai mengalami kenaikan jumlah pengunjung dan melakukan berbagai pengembangan-pengembangan mulai dari fasilitas, maintenance karya, renovasi pada beberapa tempat, serta membuka Warung Kopi Petroek Nusantara.

Nama Omah Petroek diambil dari tokoh pewayangan Jawa, Punokawan, Petruk. Tokoh pewayangan Petruk merupakan tokoh dari rakyat biasa yang menjadi abdi raja. Petruk juga seorang pendengar yang setia, dan memberikan ajaran-ajaran baik kepada tokoh lain. Nama ini diambil karena hendak meneladani karakter dari tokoh Petruk yang sederhana namun unik dan dapat menjadi pendengar yang baik. Landasan ini juga diterapkan oleh pengelola Omah Petroek di Kopi Petroek Nusantara. Warung kopi di kompleks Omah Petroek ini menjadi tempat yang nyaman untuk bercerita, berbagi kisah, maupun hanya sekedar bersantai saja. Hal ini dituturkan oleh pengelola Omah Petroek, Agustinus Antok, bahwa Kopi Petroek Nusantara merupakan tempat di mana pengunjung datang, berbagi cerita, dan menjadi teman bagi Omah Petroek. Sehingga, slogan “Kita Berteman Sudah Lama” pun terpampang jelas di salah satu sudut warung kopi tersebut.

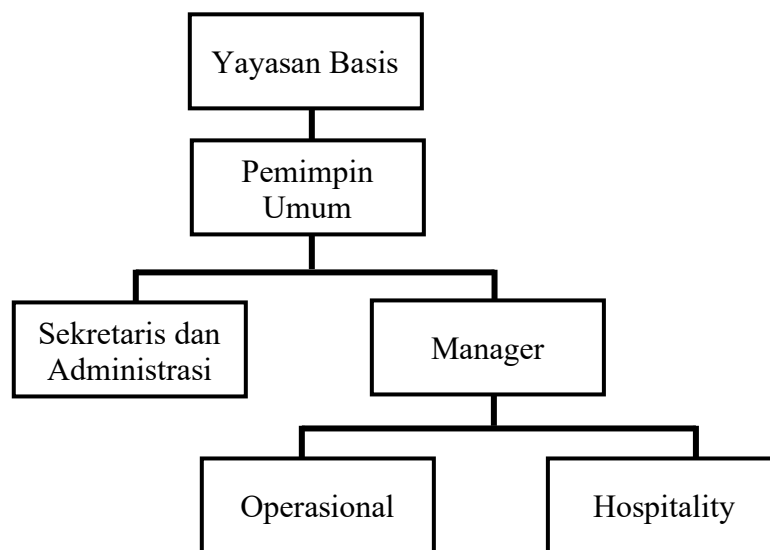
B. Profil Omah Petroek

Omah Petroek terletak di daerah Kaliurang, tepatnya di Dusun Wonorejo, Kelurahan Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Omah Petroek juga

merupakan anak perusahaan dari Yayasan Basis. Yayasan Basis adalah Yayasan yang bergerak dibidang majalah. Majalah Basis merupakan majalah yang bertemakan kebudayaan. Hal ini juga sejalan dengan Omah Petroek yang mengangkat budaya dalam setiap dekorasi hingga koleksi yang terpajang di Omah Petroek.

Di bawah Yayasan Basis, Omah Petroek memiliki struktur organisasi yang sangat sederhana yakni adanya Pemimpin Umum yakni Romo Sindhunata, posisi Manager diduduki oleh Antok, divisi Sekretaris dan Administrasi diisi oleh Leli, sedangkan divisi Operasional dan Hospitality yang dikepalai oleh Antok memiliki beberapa orang didalamnya yang saling membantu dan saling bekerjasama untuk menciptakan Omah Petroek yang nyaman dan semakin baik. Di luar dari struktur tersebut, terdapat beberapa mahasiswa magang yang bekerja dan membantu Omah Petroek dalam hal pemasaran dan publikasi melalui media sosial.

BAGAN 2.1
Struktur Organisasi Omah Petroek



Sumber: Struktur Organisasi Omah Petroek – Dokumen Omah Petroek

GAMBAR 2.1
Akun Instagram Omah Petroek



Sumber: https://www.instagram.com/omah_petroek/

GAMBAR 2.2
Akun Facebook Omah Petroek



Sumber: <https://web.facebook.com/omah.petroek.9>

C. Slogan “Kita Berteman Sudah Lama”

Omah Petroek memiliki slogan yang bermakna dalam yakni “Kita Berteman Sudah Lama”. Slogan ini dibuat oleh Romo Sindhunata yang hendak menunjukkan bahwa di Omah Petroek, siapapun adalah teman tanpa memandang siapa orang tersebut. Sehingga, teladan dari tokoh pewayangan Petruk pun tergambar dari slogan ini, yakni seorang tokoh yang merupakan pendengar yang setia, dan teman yang baik tanpa memandang kepada siapa ia harus berteman. Dari slogan ini pula, kita dapat mengetahui bahwa terdapat pertemanan yang kuat di Omah Petroek. Slogan inipun dapat dijumpai di beberapa sudut Omah Petroek, khususnya di warung kopi milik Omah Petroek, Warung Kopi Petroek Nusantara.

Slogan ini mulanya datang dari perkumpulan seniman dan wartawan yang ada sebelum Omah Petroek pertama kali berdiri, dan Romo Sindhu

juga merupakan salah satu dari anggota perkumpulan tersebut. Menurut Romo Sindhu, slogan ini memiliki makna yang cukup dalam yaitu dari kebersamaan yang terjalin, kita tidak memandang seseorang dari usia, status, ekonomi, maupun pekerjaannya untuk menjadi teman kita karena, pertemanan tidak diukur dari aspek tersebut melainkan dari kebersamaan yang telah terjalin satu sama lain. Selain itu, slogan ini juga berarti adanya keakraban yang terjalin antarindividu sehingga terkesan seperti teman yang sudah saling mengenal sejak lama. Dari situlah tercetus slogan “Kita Berteman Sudah Lama” dan yang akhirnya digunakan oleh Romo Sindhunata sebagai slogan dari Omah Petroek (Hasil Wawancara dengan Pengelola Omah Petroek, Romo Sindhunata, 3 Februari 2023).

Romo Sindhu dan Antok juga menjelaskan bahwa slogan ini terpampang di beberapa sudut Omah Petroek namun, komunikasi atas penerapan dari slogan ini biasanya bermula dan terjadi di Warung Kopi Petroek Nusantara. Hal ini dikarenakan pengunjung lebih banyak mendatangi warung kopi sebelum atau sesudah mereka berkeliling ke Galeri, taman, bacaan, museum, dan ke lokasi lain yang berada di dalam kompleks Omah Petroek. Namun, adapula beberapa pengunjung yang datang ke Omah Petroek hanya untuk mengunjungi Warung Kopi Petroek Nusantara saja, dan tidak berkeliling ke area lain dari Omah Petroek. Sehingga adanya Warung Kopi Petroek Nusantara ini menjadi media atau tempat di mana slogan Omah Petroek disalurkan kepada pengunjung.